

Penanaman Nilai Toleransi Sebagai Upaya Mengatasi Terjadinya Bullying Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bagi Siswa Kelas V SD N 3 Gumulan

Abstrak

Fenomena bullying yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dasar menunjukkan pentingnya penanaman nilai karakter sejak dini, khususnya nilai toleransi. Rendahnya sikap saling menghargai dan menerima perbedaan menjadi salah satu penyebab utama munculnya perilaku bullying di kalangan siswa. Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai luhur bangsa, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang toleran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai toleransi dan menganalisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencegah dan mengatasi tindakan bullying. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas V, dan siswa kelas V, sedangkan objek penelitiannya adalah penanaman nilai toleransi sebagai upaya mengatasi terjadinya bullying melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Data yang dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles & Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan melalui Pembiasaan, Penanaman Nilai Dalam Materi, serta Keteladanan Guru. Pembelajaran ini terbukti mampu membentuk sikap toleran siswa yang ditunjukkan melalui sikap saling menghargai, tidak mengejek, dan mampu bekerja sama dalam keberagaman. Kesimpulan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila ini memiliki efektivitas dalam menanamkan nilai toleransi sebagai upaya mengatasi terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah dasar, khususnya di kelas V SD N 3 Gumulan.

Kata kunci: Nilai Toleransi, Bullying, Pendidikan Pancasila

Instilling Tolerance Values as an Effort to Address Bullying Through Pancasila Education for Fifth Grade Students of SD N 3 Gumulan

Abstract

The phenomenon of bullying that still often occurs in elementary school environments shows the importance of instilling character values from an early age, especially the value of tolerance. The low attitude of mutual respect and acceptance of differences is one of the main causes of bullying behavior among students. Pancasila Education, as a subject that instills the nation's noble values, has a strategic role in shaping the character of tolerant students. This study aims to describe the process of instilling tolerance values and analyze the effectiveness of Pancasila Education learning in preventing and overcoming bullying. This research used descriptive qualitative research with data collection methods through observation, interviews, and questionnaires. The research subjects consisted of the principal, the fifth-grade homeroom teacher, and fifth grade students. While the research object was the instilling of tolerance values as an effort to overcome bullying through Pancasila Education learning. The data were analyzed using the Miles & Huberman model of qualitative analysis techniques, which include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the instillation of tolerance values in Pancasila Education learning is carried out through habituation, instillation of values in the material, and teacher role models. This learning has been proven to be able to form a tolerant attitude of students which is shown through an attitude of mutual respect, not mocking, and being able to work together in diversity. In conclusion, Pancasila Education learning is effective in instilling tolerance values as an effort to overcome and acts of bullying in the elementary school environment, especially in class V of SD N 3 Gumulan.

Keywords: *Tolerance Values, Bullying, Pancasila Education*